

Stimulasi Spirit Akademik Mahasiswa Universitas Nahdhatul Ulama Sumatera Utara (Unusu) Melalui Kegiatan Penulisan Artikel Ilmiah

Radinal Mukhtar Harahap^{1*}, Imamul Authon Nur², Nash Rizal Ghani Piliang³,
Harun Rizky Ramadhan Hia⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Ar-Raudlatul Hasanah Medan

Article Info

Article history:

Received 9 Desember 2024

Revised 7 Januari 2025

Accepted 7 Januari 2025

Keywords:

community service
academic, scientific article
writing activities,
accreditation requirements.

Kata Kunci:

Pengabdian kepada
Masyarakat, Penulisan
Artikel Ilmiah, Syarat
Peringkat Akreditasi.

ABSTRAK

ABSTRACT

The program of community service academic named “Stimulasi Spirit Akademik Mahasiswa Universitas Nahdhatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Melalui Kegiatan Penulisan Artikel Ilmiah (Stimulating the academic spirit of students of Nahdhatul Ulama University of North Sumatra (UNUSU) through scientific article writing activities” aims to implement institutional cooperation and create an academic atmosphere conducive to meeting multiple accreditation requirements. This initiative is particularly necessary to improve students’ literacy skills, critical thinking and effective communication. Through community service, carried out in three stages - preparation, implementation and continuous learning - the stimulation of the academic spirit in the UNUSU environment was successfully promoted. This spirit is clearly reflected in the activity of participants who participate in the program and then determine that it meets multiple accreditation requirements. Nevertheless, this program will be maximally useful if it is equipped with explanations of writing ethics or the use of artificial intelligence, which have not been mentioned much before.

Inisiasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diberi nama Stimulasi Spirit Akademik Mahasiswa Universitas Nahdhatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Melalui Kegiatan Penulisan Artikel Ilmiah ini memiliki tujuan mengimplementasikan kerjasama lembaga dan untuk membentuk suasana akademik yang berujung pemenuhan beberapa syarat pemeringkatan akreditasi. Inisiasi ini secara khusus juga diperlukan guna meningkatkan kemampuan literasi, berpikir kritis, maupun berkomunikasi secara efektif bagi mahasiswa. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan dalam tiga persiapan, pelaksanaan dan pembelajaran berkelanjutan, stimulasi spirit akademik di lingkungan UNUSU berhasil dimunculkan. Spirit itu terlihat dalam keaktifan peserta mengikuti program untuk kemudian menindaklanjutinya sebagai pemenuhan beberapa syarat akreditasi. Meskipun begitu, program ini akan maksimal kebermanfaatannya jika dilengkapi dengan pemaparan tentang etika penulisan ataupun penggunaan artificial intelligence yang belum terlalu banyak disinggung.

Copyright © 2025 Radinal Mukhtar Harahap et. al.

* Corresponding Author:

Radinal Mukhtar Harahap

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Email: radinalmukhtarhrp@stt-rh.ac.id

Analisis Situasi

Inisiasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang ditawarkan oleh Kelompok Dosen dan Mahasiswa STIT Ar-Raudlatul Hasanah Medan ini adalah pelaksanaan program yang diberi nama Stimulasi Spirit Akademik Mahasiswa Universitas Nahdhatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Melalui Kegiatan Penulisan Artikel Ilmiah. Kegiatan ini dirancang agar dapat menjadi pendekatan untuk mengembangkan keterampilan kritis dan analisis dari mahasiswa-mahasiswi UNUSU yang notabenehnya adalah mahasiswa-mahasiswi tahun pertama dan kedua di program studi Pendidikan Agama Islam yang baru memperoleh surat keputusan izin penyelenggaraan pada 15 Desember 2022 melalui SK Nomor 1386 Tahun 2022.



Spirit akademik dijadikan pilihan dengan rumusan kegiatan ataupun program yang mengarah kepada penulisan artikel ilmiah dilatarbelakangi oleh kajian mendalam mengenai pentingnya keterampilan menulis ilmiah, baik yang berkaitan erat dengan peningkatan kemampuan literasi (Yu & Liu, 2021), berpikir kritis (Sabrina et al., 2022), maupun berkomunikasi secara efektif (Franco et al., 2022) bagi mahasiswa. Tiga kompetensi tersebut adalah yang mutlak harus mereka miliki di abad ke-21 ini sekaligus dijadikan standar oleh pemerintah terhadap sarjana yang menjadi luaran dari perguruan tinggi. (Tim Penyusun, 2018)

Selain itu, penetapan kegiatan penulisan artikel ilmiah juga terkait dengan kebutuhan instrument akreditasi yang harus segera dihasilkan oleh UNUSU sebagai perguruan tinggi, mengingat dua tahun pertama penyelenggaraan pendidikan akan berakhir dan ada kewajiban untuk melakukan pemeringkatan akreditasi. Perguruan tinggi dituntut berhasil untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan menyelenggarakan pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi juga dituntut untuk mengaktifkan kerjasama antar perguruan tinggi –yang dalam hal ini adalah UNUSU dan STIT Ar-Raudlatul Hasanah Medan. Perguruan tinggi juga dituntut untuk membentuk suasana akademik yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan bersama para ahli. Perguruan tinggi juga dituntut untuk memiliki dosen ataupun mahasiswa yang menghasilkan luaran-luaran penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat.

Berlatar belakang argumentasi-argumentasi tersebut, kegiatan ini dilakukan, yang tentunya tidak mengabaikan landasan utama dari kegiatan-kegiatan perguruan tinggi, yaitu melaksanakan pendidikan, mengembangkan ilmu untuk kemudian mewujudkan manfaat di masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di kampus Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) yang beralamat di Jl. H. A. Manaf Lubis, No.2 Helvetia, Medan, Sumatera Utara. Kegiatan stimulasinya, secara khusus dan mengambil porsi sebagai pembuka, diadakan pada 19 Oktober 2024 di aula pertemuan kampus tersebut, lantai 2. Peserta yang mengikutinya adalah seluruh mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam didampingi dengan para dosen. Kegiatan tersebut dibuka secara langsung oleh Wakil Ketua, Hendra, dan Dekan Fakultas Agama Islam, Muhairi Sahlaili Saragih, dengan

moderator Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Zaki Azzahiri. Adapun secara umum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikelompokkan menjadi tiga tahapan:

1. Tahap Persiapan Kerjasama Lembaga

Kerjasama lembaga adalah pintu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kerjasama lembaga dilaksanakan oleh UNUSU dan STIT Ar-Raudlatul Hasanah Medan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk di dalamnya adalah penjaminan mutu pendidikan. Dalam hal ini dokumen *Memorandum of Understanding* berkedudukan di sisi legalitas mengambil manfaat bersama. Adapun implementasinya adalah pembentukan suasana akademik dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui program yang diberi nama *Stimulasi Spirit Akademik Mahasiswa Universitas Nahdhatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Melalui Kegiatan Penulisan Artikel Ilmiah*.



Pemetaan Kebutuhan

Pemetaan Kebutuhan dilaksanakan melalui diskusi para *stakeholder* perguruan tinggi terkait pentingnya membangun suasana akademik di UNUSU. Dari diskusi yang dilaksanakan secara mendalam diperoleh data bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih bersifat tradisional dengan mahasiswa menyediakan makalah sebagai bahan diskusi di kelas. Dosen dan mahasiswa belum terdorong untuk memaksimalkan makalah tersebut menjadi artikel ilmiah yang diterbitkan oleh jurnal. Mahasiswa bahkan belum mengenal secara detail bagian-bagian artikel ilmiah yang populer di jurnal-jurnal akademik.

Penetapan Pemateri dan Materi

No	Materi	Pemateri	Keterangan
1	Menulis sebagai Tradisi Intelektual Islam; Sebuah Telaah dari Ilmu Hadis	H. Imamul Authon Nur, Lc., M.TH	Offline
2	Mahasiswa & Artikel Ilmiah: dari Konsep hingga Praktik	Radinal Mukhtar Harahap, S.H.I., M.Pd	Offline
3	Mengenal Bagian-Bagian Artikel Ilmiah	Radinal Mukhtar Harahap, S.H.I., M.Pd	Online
4	Praktik Menulis Artikel Ilmiah	-	Mandiri
5	Review dan Masukan	Radinal Mukhtar Harahap, S.H.I., M.Pd	Online
6	Pengenalan Open Journal System dan Submisi Naskah	Radinal Mukhtar Harahap, S.H.I., M.Pd	Online

2. Tahap Pelaksanaan

Brainstorming kedudukan guru

Brainstorming kedudukan guru dilaksanakan sebagai stimulasi pembuka kegiatan. Brainstorming ini diperlukan untuk menegaskan bahwa arah dan tujuan mahasiswa-mahasiswi program *studi* Pendidikan Agama Islam adalah menjadi guru-guru yang sesuai dengan konteks zamannya saat ini, yaitu yang berhadapan dengan generasi milenial dengan segala ragam kepribadiannya. Guru, dalam hal itu, dituntut kreatif dan inovatif dalam hal metode dan teknik pengajaran.

Diskusi visi keilmuan program studi

Setelah sesi brainstorming kedudukan guru yang menghasilkan kesepakatan bahwa menjadi guru tidak sekedar memutar kaset terhadap ingatan yang telah dijalani tetapi memberikan sumbangsih manfaat kepada peserta didik sesuai dengan kehidupan di zamannya, maka dilaksanakan diskusi mengenai visi keilmuan program studi Pendidikan Agama Islam yang bertujuan memperkaya pandangan mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam terhadap area pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat dilaksanakan.

Visi keilmuan program studi kemudian dirincikan lebih spesifik menjadi topik unggulan penelitian di program studi Pendidikan Agama Islam, dengan melihat bahan-bahan kajian yang tertuang dalam kurikulum. Kegiatan ini dilakukan agar objek penelitian tidak stagnan atau mengikuti arus yang pernah ada, melainkan berkembang ke arah yang relevan dengan zaman.

Topik unggulan yang ditawarkan terdiri dari sembilan poin yang dapat dipilih oleh peserta untuk pengembangan lebih lanjut. Pertama, ada pengembangan metode pembelajaran Agama Islam dan peran pentingnya dalam pendidikan. Selanjutnya, kajian mengenai kurikulum pendidikan Islam di berbagai lembaga, moderasi Islam, dan toleransi antaragama. Poin lainnya mencakup integrasi nilai Islam dalam pembelajaran multidisipliner, serta pendidikan Islam di era digital melalui platform dan aplikasi terkini. Selain itu, terdapat kajian gender dalam pendidikan Islam, manajemen pendidikan di berbagai tingkatan, dan studi komparatif pelaksanaan pendidikan Islam di berbagai wilayah.

Praktik dan Simulasi

Dalam rangka menyusun artikel ilmiah terkait topik unggulan yang telah dibahas, mahasiswa-mahasiswa peserta diwajibkan mengikuti struktur penulisan yang telah ditentukan. Artikel tersebut harus dimulai dengan judul yang singkat, jelas, dan menarik, yang mencerminkan isi atau fokus penelitian. Selanjutnya, identitas penyaji harus mencantumkan nama, email, lembaga, serta kolaborasi dan kerja sama; disarankan agar artikel tidak ditulis oleh satu penulis saja. Abstrak perlu dihadirkan sebagai ringkasan yang mencakup tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, dan kesimpulan, dengan panjang antara 150 hingga 250 kata dalam satu paragraf. Kata kunci juga harus disertakan, terdiri dari 3 hingga 5 kata atau frasa yang mewakili topik penelitian untuk memudahkan pencarian. Pendahuluan akan menjelaskan latar belakang masalah, alasan, dan pentingnya penelitian serta mencakup tujuan dan hipotesis kalau ada, sekaligus mengulas penelitian sebelumnya untuk menunjukkan celah yang ada. Metodologi penelitian harus mendetail, mencakup desain, subjek, instrumen, prosedur, dan teknik analisis data agar dapat direplikasi. Selain itu, hasil penelitian harus disajikan secara objektif beserta dukungan tabel atau grafik, sedangkan pembahasan akan menginterpretasikan hasilnya, menjelaskan makna dan implikasinya serta menyentuh pada keterbatasan dan arah penelitian selanjutnya. Terakhir, kesimpulan merangkum temuan utama dan memberikan rekomendasi, sementara daftar pustaka akan memuat semua referensi yang digunakan, mengikuti format penulisan yang ditetapkan seperti APA, MLA, atau Chicago.

Praktik dan simulasi yang telah dilakukan secara intensif menekankan pentingnya penguasaan tahapan penulisan bagi mahasiswa yang ingin menghasilkan karya tulis berkualitas. Proses penulisan yang efektif membutuhkan kesabaran dan keteguhan dalam melewati lima tahap utama. Dimulai dari tahap persiapan yang matang, mahasiswa perlu merumuskan tujuan penulisan dan mengidentifikasi audiens yang tepat. Tahap selanjutnya adalah menuangkan ide secara komprehensif dan menyeluruh ke dalam tulisan. Setelah itu,

proses penyempurnaan dilakukan melalui tahap review untuk mendapatkan masukan dari berbagai pihak. Tahap keempat fokus pada perbaikan aspek teknis seperti tata bahasa, gramatika, dan struktur kalimat. Terakhir, tahap publikasi menjadi langkah penting untuk menyebarkan hasil karya kepada khalayak yang lebih luas. Dengan mengikuti seluruh tahapan ini secara konsisten, diharapkan mahasiswa dapat menghasilkan tulisan yang baik dan berdaya guna..

Tanya Jawab

Tanya jawab adalah metode yang mencoba mendalami lebih kongkrit kebutuhan-kebutuhan peserta program stimulasi atas kesenjangan dari materi-materi yang disajikan dengan keadaan *riil* yang dihadapi. Tanya jawab menjadi sesi yang terpanjang dalam kegiatan ini sekaligus indikator yang paling terlihat dari spirit akademik yang telah terbangun dalam diri setiap peserta.



3. Tahap Pembelajaran Berkelanjutan

Tahap pembelajaran berkelanjutan adalah kegiatan-kegiatan pasca stimulasi yang berusaha memastikan adanya luaran dari program. Pada tahapan ini, program studi Pendidikan Agama Islam membentuk kelompok mahasiswa penulis jurnal untuk kemudian memasukkan mereka ke *whatsapp group* untuk pemantauan lebih lanjut. Baik kelompok dosen dan mahasiswa STIT Ar-Raudlatul Hasanah Medan sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maupun pihak UNUSU sebagai stakeholder, dan mahasiswa sebagai peserta, secara bersama memastikan adanya draft artikel jurnal untuk dikembangkan, di-review, di-edit untuk kemudian di-submisi untuk keperluan penerbitan

Hasil Luaran

Hasil utama dari program *Stimulasi Spirit Akademik Mahasiswa Universitas Nahdhatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Melalui Kegiatan Penulisan Artikel Ilmiah* tentunya adalah terbentuknya pemahaman –meskipun umum dan cenderung pengantar- dalam diri mahasiswa mengenai suasana akademik yang harus terbangun, sesuai dengan instrumen akreditasi 6.6 tentang suasana akademik. Konstruksinya adalah adanya kebijakan dari pengelola program studi, yang dalam hal ini adalah Ketua, Dekan dan Kepala Program Studi untuk melakukan

kerjasama dengan STIT Ar-Raudlatul Hasanah Medan dalam menyelenggarakan kegiatan akademik di luar perkuliahan. Pemerolehan dokumen pelaksanaan dapat dijadikan bukti shahih bagi poin tersebut, selain poin kerjasama antar perguruan tinggi yang terimplementasi sesuai Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan. (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, 2021).

Adapun hasil turunannya adalah pemahaman mahasiswa tentang bagan-bagan artikel ilmiah yang secara umum masih dipengaruhi oleh perkuliahan tradisional yang mewajibkan penulisan makalah dengan tiga bagian utamanya, yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Bagan-bagan artikel ilmiah yang dipaparkan, dari mulai judul, identitas penyaji, abstrak, hingga kata Kunci (*Keywords*), menjadi sesi yang paling banyak menyita waktu bersama sesi tanya jawab. Hal itu dapat dipahami karena bagian-bagian tersebut yang akan memengaruhi bagian artikel lainnya seperti pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, dan kesimpulan serta daftar pustaka (*Referensi*). Keseluruhan dari penjelasan memang dapat diterima meskipun belum teraplikasi secara baik dalam tahap pembelajaran berkelanjutan.

Hasil luaran lainnya yang dapat dilihat secara baik adalah kesadaran bahwa kegiatan penulisan artikel ilmiah dapat menjadikan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berjalan secara integral. Integratif yang dimaksud adalah menjadikan bahan-bahan kajian kurikulum sebagai topik-topik unggulan di ranah penelitian sekaligus yang dapat diuji di kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Luaran tersebut akan sangat baik jika dilakukan secara kolaboratif antara dosen mahasiswa sehingga untuk instrument akreditasi yang dapat dipenuhi adalah standar-standar berikut:

6.2. Pelaksanaan Pembelajaran

6.2.2.2. Integrasi Hasil Penelitian dan PkM dalam Proses Pembelajaran

7.2.2. Aktivitas, Relevansi, dan Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian

8.2.2. Aktivitas, Relevansi, dan Pelibatan Mahasiswa dalam PkM

Dengan keterangan tersebut di atas, secara maksimal program *Stimulasi Spirit Akademik Mahasiswa Universitas Nahdhatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Melalui Kegiatan Penulisan Artikel Ilmiah* dapat dijalankan secara baik. Hasil yang kemudian dapat dilaporkan, dan menggembirakan adalah kesadaran bahwa akreditasi bukan menjadi tugas dari Unit Pengelola Program Studi semata, melainkan perlu melibatkan mahasiswa –yang justru sebenarnya- sangat membutuhkan akreditasi yang baik dari lembaga yang meluluskannya menjadi sarjana.

Simpulan

Program *Stimulasi Spirit Akademik Mahasiswa Universitas Nahdhatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Melalui Kegiatan Penulisan Artikel Ilmiah* telah berhasil dilaksanakan dengan memenuhi target-target pencapaian yang telah dipaparkan di analisis kondisi dan keadaan yang dipaparkan di hasil luaran. Target-target yang cenderung terlihat memang terkesan yang berkaitan dengan sisi pemenuhan syarat peringkat akreditasi. Meskipun begitu, aspek peningkatan kemampuan literasi, berpikir kritis, maupun berkomunikasi secara efektif, terbangun secara bersama dalam pelaksanaan kegiatan ini. Meskipun begitu, program Stimulasi ini akan semakin maksimal kebermanfaatannya jika dilengkapi dengan pemaparan tentang etika penulisan ataupun penggunaan *artificial intelligence* yang, di satu sisi, akan memacu produktivitas, dan di sisi lain memperkaya muatan dan materi penelitian agar lebih mendalam, terstruktur, dan tentunya, akademik-ilmiah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih pada setiap individu yang membantu dalam penyelenggaraan program ini, terutama STIT Ar-Raudlatul Hasanah Medan sebagai lembaga yang memberikan biaya dan panitia dari Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU)

yang telah menyediakan tempat untuk melaksanakan program pengabdian kepada Masyarakat ini,

Referensi

- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2021). *Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan—Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.10 Tahun 2021*. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
- Franco, R. S., dos Santos Franco, C. A. G., Severo, M., Ferreira, M. A., & Karnieli-Miller, O. (2022). Reflective writing in the teaching of communication skills for medical students—A systematic review. *Patient Education and Counseling*, 105(7), 1842–1851.
- Sabrina, R., Sulasmi, E., & Saragih, M. (2022). Student Critical Thinking Skills and Student Writing Ability: The Role of Teachers' Intellectual Skills and Student Learning. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(7), 2493–2510.
- Tim Penyusun. (2018). *Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu pada KKNi dan SN-Dikti*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Yu, S., & Liu, C. (2021). Improving student feedback literacy in academic writing: An evidence-based framework. *Assessing Writing*, 48, 100525.